

LAMPIRAN - LAMPIRAN

Lampiran 1 : IDENTIFIKASI PELANGGAN DAN *STAKE HOLDERS*

1. Curah pendapat identifikasi pelanggan *internal*

Hari tanggal : Rabu, 13 Agustus 2014

Pelanggan Intern	Ekspektasinya	Prioritas
1. Direktur	1. Menjadi rumah sakit modern. 2. Sumber Daya Insani yang sejahtera. 3. Berkelanjutan.	Sumber Daya Insani yang sejahtera.
2. Para Manager	1. Kunjungan selalu meningkat. 2. Rumah sakit masa depan. 3. Zero complain. 4. Team work yang baik. 5. Melayani dengan hati. 6. Prima dalam Pelayanan.	Prima dalam pelayanan.
3. Para Asisten Manager	1. Sumber Daya Insani yang berkualitas. 2. Komitmen yang lebih. 3. Sarana Prasarana Modern. 4. Suksesnya program BPJS 5. Verivikasi BPJS tepat waktu. 6. Sukses Akreditasi 7. Peningkatan pelanggan eksternal 8. Peningkatan mutu dan keselamatan 9. Kepuasan pasien meningkat 10. Perluasan segmen pemasaran 11. Mengembangkan pelayanan	Sukses Akreditasi.

Hari tanggal : Kamis, 14 Agustus 2014

Pelanggan Intern	Ekspektasinya	Prioritas
4. Koordinator Rawat Inap		
4.1. Koordinator Perawat Marwah	1. Peningkatan pelayanan keperawatan 2. Peralatan yang memadai 3. Komunikasi yang baik 4. Sumber Daya Insani yang berkualitas 5. Mengutamakan keselamatan dan kenyamanan pasien	Peningkatan pelayanan keperawatan.
4.2. Koordinator Perawat Mina	1. Melayani pasien dengan cepat dan tepat. 2. Dokumentasi yang lengkap. 3. Sumber Daya Insani yang mencukupi. 4. Peralatan yang lengkap. 5. Tempat bermain anak.	Melayani pasien dengan cepat dan tepat.

Pelanggan Intern	Ekspektasinya	Prioritas
4.3. Koordinator Perawat Arofah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan pelayanan keperawatan dengan mengutamakan keselamatan dan kenyamanan pasien. 2. Peningkatan komunikasi yang efektif. 3. Tersedia sarana-prasarana yang memadai. 4. Peningkatan Sumber Daya Insani yang memiliki kompetensi dan komitmen 5. Peningkatan kebersihan 	Peningkatan komunikasi yang efektif.
4.4. Koordinator Perawat Shofa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan pelayanan efektif dan transparan. 2. Memberikan pelayanan sayang ibu dan bayi. 3. Tersedianya ruang pengawasan yang memadai. 4. Tersedianya ruang tunggu pasien dan bermain anak. 5. Tersedianya Sumber Daya Insani yang kompeten dan terampil serta berkomitmen. 	Tersedianya Sumber Daya Insani yang kompeten dan terampil serta berkomitmen
4.5. Koordinator Perawat Perinatal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengutamakan keselamatan dan kesehatan BBL. 2. Sumber Daya Insani berkualitas dan terampil. 3. Meningkatkan alat alat yang modern. 4. Tersedianya tempat untuk laktasi. 5. Tersedianya pemisahan bayi fisiologis dan patologis serta bayi kiriman dari luar RS. 6. Tersedianya tempat konseling. 	Mengutamakan keselamatan dan kesehatan BBL.
5. Koordinator Rawat Jalan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan pelayanan pasien. 2. Informasi yang jelas kepada pasien. 3. Komunikasi antar unit kerja untuk ditingkatkan. 4. Perbaikan dan penambahan ruang tunggu. 5. Peningkatan Sumber Daya Insani . 6. Pemisahan poli spesialis (terutama untuk anak dan tumbuh kembang anak). 7. Ruang laktasi. 8. Kebersihan lingkungan. 9. Regenerasi Sumber Daya Insani (KIA) 	Peningkatan pelayanan pasien.

Pelanggan Intern	Ekspektasinya	Prioritas
5.1. Koordinator Poliklinik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan jumlah kunjungan. 2. Meningkatkan mutu pelayanan. 3. Ketepatan informasi jadwal dokter. 4. Komunikasi antar unit kerja terkait. 	Meningkatkan mutu pelayanan
5.2. Kordinator KIA	<ol style="list-style-type: none"> 1. Regenerasi Sumber Daya Insani. 2. Pengadaan ruang laktasi. 3. Pengadaan dan peremajaan alat Gynekologi. 4. Kenyamanan ruang tunggu 	Pengadaan dan peremajaan alat Gynekologi
6. Kordinator IGD	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kecepatan dan ketepatan pelayanan pasien gawat darurat. 2. Ketersediaan alat alat yang memadai. 3. Peningkatan keselamatan dan kenyamanan pasien. 4. Tersedianya Sumber Daya Insani yang berkualitas. 5. Terprogramnya pelatihan Sumber Daya Insani . 6. Kebersihan lingkungan. 7. Ketersedian ruang istirahat untuk petugas. 8. Ketersediaan penunjuk arah ke RS di jalan jalan utama di kota Pekalongan. 	Kecepatan dan ketepatan pelayanan pasien gawat darurat
7. Koordinator Pelayanan Penunjang		
7.1. Koordnitaor Unit Kerja Farmasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terwujudnya pelayanan farmasi klinis dan asuhan kefarmasian 2. Tersedianya obat yang lengkap, terkendali bermutu dan terjangkau 3. Pelayanan yang cepat dan cepat. 4. Peningkatan kualitas Sumber Daya Insani melalui Pelatihan. 5. Peningkatan sarana dan prasana kefarmasian. 6. Penyediaan ruang tunggu yg nyaman. 	Pelayanan yang cepat dan cepat.
7.2. Koordinator Unit Kerja Laboratorium.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemisahan ruang sampling hematologi, imunisero, kimia klinik dan administrasi. 	Pencapaian hasil cepat, tepat dan akurat.

Pelanggan Intern	Ekspektasinya	Prioritas
7.3. Koordinator Unit Kerja Gizi.	<ol style="list-style-type: none">2. Keramahan pelayanan.3. Ketepatan informasi4. Kalibrasi dan QC reagen setiap hari.5. Pemeliharaan alat secara berkala.6. Pencapaian hasil cepat, tepat dan akurat.1. Higienitas variasi menu dan citarasa.2. Ruangan yang memadai.3. Alat memasak yang memadai.4. Sumber Daya Insani yang berkualitas.5. Kebersihan alat dan ruang gizi.6. Tersedianya troly pengiriman dengan penghangat.7. Tersedianya ruang konseling gizi rawat jalan.	Higienitas variasi menu dan citarasa.
7.4. Koordinator Unit Kerja Rehabilitasi medis.	<ol style="list-style-type: none">1. Melayani pasien dengan cepat dan tepat.2. Penambahan alat.3. Mengutamakan kenyamanan pasien.	Mengutamakan kenyamanan pasien.
7.5. Koordinator Unit Kerja ICU dan HD	<ol style="list-style-type: none">1. Pengadaan alat.2. Ruang tunggu keluarga pasien.3. Tersedianya Sumber Daya Insani sesuai kompetensi.	Tersedianya Sumber Daya Insani sesuai kompetensi
8. Koordinator Kamar Operasi	<ol style="list-style-type: none">1. Keselamatan pasien jadi prioritas utama2. Menjadikan operasi yang aman dan menyenangkan3. Mempunyai dokter dan perawat anastesi tetap4. Terlengkapinya alat kamar operasi5. Peremajaan alat alat6. Tersedianya Sumber Daya Insani yang mencukupi dan berkualitas	Menjadikan operasi yang aman dan menyenangkan.

Hari tanggal : Jum'at, 15 Agustus 2014

Pelanggan Intern	Ekspektasinya	Prioritas
9. Pelaksana Pelayanan. 9.1. Unit Kerja Farmasi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemisahan ruang tunggu antara pasien (rawat jalan) dengan pengantri obat. 2. Perbaikan alur di rawat jalan guna peningkatan mutu pelayanan. 3. Kelengkapan obat dan keakuratan data yang berkaitan dengan SIM RS. 4. Formularium. 5. Pemisahan pelayanan rawat jalan dan rawat inap. 6. Peningkatan kerjasama antar unit kerja terkait. 7. Komunikasi secara baik antara medis dan para medis. 	Kelengkapan obat dan keakuratan data yang berkaitan dengan SIM RS.
9.2. Unit Kerja Laboratorium .	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ada ruang administrasi tersendiri. 2. Ada penanggungjawab untuk tiap item pemeriksaan. 3. Ada back up untuk alat guna kelancaran pemeriksaan. 4. Perbaikan alur guna peningkatan mutu pelayanan. 5. Adanya ruang tunggu untuk hasil laboratorium. 6. Kesesuaian kompetensi (guna mendukung akreditasi) 	Ada ruang administrasi tersendiri.
9.3. Unit Kerja Radiologi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengadaan dan peremajaan alat. 2. Peningkatan Sumber Daya Insani . 3. Peningkatan mutu pelayanan. 4. Penyatuan ruang untuk jenis pelayanan radiologi. 	Pengadaan dan peremajaan alat.
9.4. Unit Kerja Kamar Operasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mempunyai dokter dan perawat anastesi tetap. 2. Peningkatan Sumber Daya Insani . 3. Perbaikan komunikasi dan pemberkasan antar unit kerja terkait. 4. Kelengkapan stock obat , alkes dan instrumen alat dan penunjang. 5. Skat di RR untuk pria dan wanita. 	Mempunyai dokter dan perawat anastesi tetap.

Pelanggan Intern	Ekspektasinya	Prioritas
9.5. Unit Kerja Gizi.	a. Peningkatan komunikasi antar unit kerja terkait b. Peningkatan kedisiplinan c. Peremajaan alat	Peremajaan alat
9.6. Unit Kerja Rehabilitasi Medis.	1. Penambahan alat. 2. Back up alat untuk peningkatan mutu pelayanan. 3. Adanya dokter rehabilitasi medis (berkaitan dengan BPJS). 4. Kecepatan dokumen. 5. Kenyamanan pasien (skat ruangan). 6. Peningkatan Sumber Daya Insani . 7. Peningkatan kebersihan.	Penambahan alat
9.7. Pendaftaran	1. Standarisasi map folder. 2. Pemisahan pelayanan BPJS dan pribadi. 3. Pengadaan pengaturan alat komunikasi. 4. Pemisahan antara petugas pendaftaran dengan Costumer Service. 5. Peningkatan kerjasama unit kerja terkait. 6. Kedisiplinan operator SIM RS diruangan guna menunjang keakurasian informasi di pendaftaran.	Pemisahan pelayanan BPJS dan pribadi.
9.8. Perawat	1. Tersedianya stock obat dan alat disetiap ruangan guna kelancaran pelayanan. 2. Pengadaan ruang , alat , linen dan peralatan makan untuk infeksius. 3. Pemeliharaan alat kesehatan 4. Troly emergency. 5. Pembenahan ruang perawat sesuai fungsi pelayanan. 6. Kedisiplinan petugas gizi (untuk pengambilan Plato) 7. Peningkatan mutu komunikasi antar unit kerja terkait kepulangan pasien. 8. SPO barang pasien yang tertinggal. 9. Kenyamanan ruangan. 10. Skat untuk pasien (IGD)	Peningkatan mutu komunikasi antar unit kerja terkait kepulangan pasien.

Pelanggan Intern	Ekspektasinya	Prioritas
<p>9.9. Bidan.</p> <p>10. Koordinator Urusan</p> <p>11.1. Kepegawaian, Humas dan RM</p> <p>11.2. Umum dan Sanitasi</p> <p>11.3. Kerumah-tanggaan.</p>	<p>11. Memiliki metode pelayanan.</p> <p>12. Adanya meeting morning.</p> <p>13. Pengadaan locker untuk perawat</p> <p>14. Uji kompetensi</p> <p>1. Pengadaan dan peremajaan alat.</p> <p>2. Kelengkapan APD.</p> <p>3. Ada ruang resusitasi bayi</p> <p>4. Alur rujukan.</p> <p>5. Peningkatan mutu komunikasi dengan pelanggan.</p> <p>6. Pengadaan ruang sesuai dengan jenis pelayanan.</p> <p>7. Peningkatan Sumber Daya Insani.</p> <p>1. Komunikasi vertikal dan horizontal yang harmonis.</p> <p>2. Meningkatkan disiplin karyawan.</p> <p>3. Meningkatnya ketrampilan teknis karyawan.</p> <p>4. Terselenggaranya diklat karyawan yang rutin dan berkesinambungan.</p> <p>1. Pemeliharaan sarana-prasarana yang baik.</p> <p>2. Penambahan peralatan pemeliharaan sarana-prasarana.</p> <p>3. Menjamin kualitas sarana-prasarana yang bermutu.</p> <p>4. Tersedianya peralatan non medis sesuai dengan kebutuhan.</p> <p>1. Penambahan Sumber Daya Insani di gudang kerumah tanggaan.</p> <p>2. Alur permintaan barang yang tepat.</p> <p>3. Efisiensi penggunaan barang habis pakai di semua ruangan</p> <p>4. Pengadaan mesin jahit modern.</p> <p>5. Tersedianya gudang RT sendiri untuk barang barang berat.</p> <p>6. Pengadaan bahan guna peningkatan fasilitas ruangan.</p> <p>7. Pengadaan tempat tidur dan kasur busa</p>	<p>Peningkatan mutu komunikasi dengan pelanggan.</p> <p>Terselenggaranya diklat karyawan yang rutin dan berkesinambungan</p> <p>Menjamin kualitas sarana-prasarana yang bermutu</p> <p>Penambahan Sumber Daya Insani di gudang kerumah tanggaan.</p>

Pelanggan Intern	Ekspektasinya	Prioritas
11.4. Keuangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tertib alur administrasi untuk mewujudkan pelayanan yang cepat dan tepat. 2. Melayani pelanggan dengan ramah. 3. Meningkatkan komunikasi yang baik dengan unit terkait. 4. Fasilitas sesuai dengan perkembangan teknologi. 5. Meningkatkan kualitas Sumber Daya Insani. 6. Penataan arsip secara teratur. 	Tertib alur administrasi untuk mewujudkan pelayanan yang cepat dan tepat.
11.5. Akuntansi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan ketepatan dan kecepatan serta keakuratan dalam bekerja. 2. Meningkatkan komunikasi yang baik antara karyawan dan antar unit kerja lain. 3. Meningkatkan keramahan terhadap pelanggan RS. 4. Dapat memberikan informasi akuntansi pada setiap saat kepada pihak terkait. 5. Sumber Daya Insani yang mendukung berjalannya SIM RS sesuai yang diharapkan. 6. Dapat memberikan informasi biaya perawatan kepada pelanggan dengan cepat dan akurat. 7. Dapat meningkatkan kepuasan kepada pelanggan RS dalam memberikan pelayanan administrasi. 8. Ikut mengawal keakuratan data persediaan farmasi sesuai dengan data SIM RS. 	Dapat meningkatkan kepuasan kepada pelanggan RS dalam memberikan pelayanan administrasi.
11.6. SIM RS	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan Sumber Daya Insani yang berkompetensi dan berkualitas. 2. Peningkatan fasilitas sesuai dengan perkembangan teknologi. 3. Komunikasi yang efektif antara unit kerja terkait. 4. Cepat, tepat serta ramah dalam melayani pelanggan. 	Peningkatan fasilitas sesuai dengan perkembangan teknologi.

Pelanggan Intern	Ekspektasinya	Prioritas
<p>11. Koordinator Unit Kerja</p> <p>11.1. Kepegawaian dan Diklat</p> <p>11.2. Kesekretariatan dan Humas</p> <p>11.3. Rekam Medis</p> <p>11.4. Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit</p>	<p>1. Akurasi data Finger print</p> <p>2. Perencanaan program diklat.</p> <p>3. Data base kepegawaian yang akurat.</p> <p>4. Perencanaan kebutuhan ketenagaan di RS.</p> <p>5. Penyelenggaraan program orientasi pegawai.</p> <p>1. Terpenuhi kebutuhan Sumber Daya Insani yang sesuai Standar.</p> <p>2. Pengarsipan dokumen yang baik.</p> <p>3. Optimalisasi pemasaran dan kehumasan.</p> <p>1. Kelengkapan dokumen RM 2 x 24jam.</p> <p>2. Kecepatan dan ketepatan dalam penyimpanan dan atau pengambilan dokumen RM.</p> <p>3. Pemberian informasi yang jelas, tepat dan akurat.</p> <p>4. Standarisasi map folder.</p> <p>5. Tersedianya Sumber Daya Insani yang berkualitas</p> <p>6. Pendekatan ruang pendaftaran RM dan Filing</p> <p>7. Ketepatan pelaporan</p> <p>8. Perluasan ruang yang memadai</p> <p>9. Pemisahan petugas informasi</p> <p>1. Pemeliharaan sarana-prasarana sesuai jadwal.</p> <p>2. Adanya jadwal rutin dalam pemeliharaan sarana-prasarana.</p> <p>3. Adanya kerjasama dengan pihak kedua dalam pemeliharaan sarana-prasarana .</p>	<p>Data base kepegawaian yang akurat.</p> <p>Optimalisasi pemasaran dan kehumasan.</p> <p>Standarisasi map folder.</p> <p>Adanya jadwal rutin dalam pemeliharaan sarana-prasarana.</p>
<p>11.5. Pengelolaan Limbah Rumah Sakit</p>	<p>1. Kerjasama antara unit kerja terkait perihal pemisahan sampah medis dan non medis.</p> <p>2. Peningkatan dan pengadaan Sumber Daya Insani dan sarana-prasarana.</p>	<p>Kerjasama antara unit kerja terkait perihal pemisahan sampah medis dan non medis.</p>

Pelanggan Intern	Ekspektasinya	Prioritas
11.6. Keamanan dan transportasi	3. Koordinasi dengan pengelola mitra kebersihan tentang masukan atau keluhan dari intern dan ekstern 1. Pengadaan alat transportasi (mobil jenazah). 2. Meningkatkan Pemeliharaan alat transportasi serta fasilitas yang melekat. 3. Meningkatkan kualitas Sumber Daya Insani. 4. Memberikan penghargaan kepada mitra. 5. Mengutamakan kepentingan pasien. 6. Meningkatkan komunikasi kepada pelanggan. 7. Meningkatkan keamanan dan pelayanan intern dan ekstern. 8. Meningkatkan koordinasi antar unit kerja terkait. 9. Pengamanan pasien.	Meningkatkan Pemeliharaan alat transportasi serta fasilitas yang melekat.

2. Wawancara dengan pasien, keluarga pasien dan pengunjung
- Hari tanggal : Sabtu, 13 Agustus 2014

Pelanggan Ekstern	Ekspektasinya	Prioritas
1. Pasien	1. Cepat dan tepat dalam pelayanan. 2. Ruang tunggu yang nyaman. 3. Keramahan petugas. 4. Biaya terjangkau. 5. Informasi yang jelas 6. Denah lokasi. 7. Kepastian jadwal dokter. 8. Sarana penunjang yang lengkap. 9. Peningkatan kualitas sarana.	Cepat dan tepat dalam pelayanan.
2. Keluarga pasien	1. Keleluasaan jam kunjungan. 2. Tersedianya kantin rumah sakit. 3. Kecepatan proses rawat inap. 4. Lahan parkir masih kurang memadai. 5. Kecepatan penanganan di IGD perlu ditingkatkan.	Kecepatan proses rawat inap.

Lampiran 2 : IDENTIFIKASI LINGKUNGAN STRATEGIS

Diskusi Senin, 18 Agustus 2014

Kekuatan (S) 1. Letak Rumah Sakit strategis. 2. Tenaga medis yang mencukupi sesuai dengan Rumah Sakit Kelas C. 3. Tarif terjangkau. 4. Pelayanan spesialisasi cukup lengkap. 5. Terdedia SIM RS pelayanan dan Keuangan. 6. Komitmen yang tinggi dari pemilik.	Opprotunity (O) 1. Adanya Program Jaminan Kesehatan Nasional. 2. Adanya kerjasama dengan penjamin. (lembaga/instansi pemerintah dan swasta dan asuransi). 3. Loyalitas pelanggan tinggi. 4. Adanya rintisan pelayanan Home care. 5. Tingginya jumlah potensi penderita DM.
Kelemahan (W) 1. Lemahnya kualitas Sumber Daya Insani. 2. Kualitas Sarana- prasarana yang kurang memadai. 3. Lemahnya koordinas dan komunikasi antar unit kerja. 4. Belum adanya tenaga pemasaran. 5. Tingkat komitmen karyawan rendah dan turn over yang tinggi. 6. Tenaga medis yang tidak tepat waktu.	Tantangan/Ancaman (T) 1. Banyaknya Rumah Sakit kompetitor. 2. Kebijakan pemerintah yang berubah-ubah. 3. Akreditasi setiap 3 tahun. 4. Tingkat kesadaran masyarakat terhadap pelayanan kesehatan semakin tinggi. 5. Hak pasien dijamin Undang-Undang.

Lampiran 3 : KESIMPULAN ANALISIS FAKTOR INTERNAL (KAFI)

Diskusi Senin, 18 Agustus 2014

No	Faktor-Faktor Internal Strategis	Bobot	Rating (1s/d4)	Score (BxR)	Prioritas
1	2	3	4	5	6
1	KEKUATAN (S)				
	1. Letak Rumah Sakit yang strategis.	9	4	36	II
	2. Tenaga medis yang mencukupi sesuai dengan Rumah Sakit kelas C.	8	4	32	IV
	3. Tarif terjangkau.	7	3	21	VI
	4. Pelayanan spesialisasi cukup lengkap.	8	4	32	III
	5. Tersedianya SIM RS pelayanan dan keuangan.	8	3	24	V
	6. Komitmen yang tinggi dari pemilik.	10	4	40	I
2	KELEMAHAN (W)				
	1. Lemahnya kualitas Sumber Daya Insani .	9	4	36	I
	2. Kualitas Sarana- prasarana yang kurang memadai	8	4	32	IV
	3. Lemahnya koordinas dan komunikasi antar unit kerja	9	4	36	II
	4. Belum adanya tenaga pemasaran	9	4	36	III
	5. Tingkat komitmen karyawan rendah dan turn over yang tinggi	7	3	21	VI
	6. Tenaga medis yang tidak tepat waktu	8	4	32	V
	JUMLAH	100			

Keterangan Rating :

- 1 : paling tidak menonjol
- 2 : tidak menonjol
- 3 : menonjol
- 4 : sangat menonjol

Lampiran 4 : KESIMPULAN ANALISIS FAKTOR EKSTERNAL (KAFE)

Diskusi Senin, 18 Agustus 2014

No	Faktor-Faktor Eksternal Strategis	Bobot	Rating (1s/d4)	Score (BxR)	Prioritas
1	2	3	4	5	6
1	PELUANG (O)				
	1. Adanya Program Jaminan Kesehatan Nasional	9	4	36	II
	2. Adanya kerjasama dengan penjamin (lembaga/instansi pemerintah dan swasta dan asuransi)	9	4	36	III
	3. Loyalitas pelanggan tinggi	10	4	40	I
	4. Adanya rintisan pelayanan Home care	7	2	14	V
	5. Tingginya jumlah potensi penderita DM	8	3	24	IV
2	ANCAMAN (T)				
	1. Banyaknya Rumah Sakit kompetitor	15	4	60	I
	2. Kebijakan pemerintah yang berubah-ubah	12	4	48	II
	3. Akreditasi setiap 3 tahun	10	4	40	III
	4. Tingkat kesadaran masyarakat terhadap pelayanan kesehatan makin tinggi	10	3	30	V
	5. Hak pasien dijamin Undang-Undang	10	3	30	IV
		100			

Keterangan Rating :

- 1 : paling tidak menonjol
- 2 : tidak menonjol
- 3 : menonjol
- 4 : sangat menonjol

Lampiran 5 : ANALISIS SWOT

Diskusi Senin, 18 Agustus 2014

<div>KAFI</div> <div>KAFE</div>	<div>Kekuatan (S)</div> <div><div><div>1.</div><div>Komitmen yang tinggi dari pemilik</div></div><div><div>2.</div><div>Letak Rumah Sakit yang strategis</div></div><div><div>3.</div><div>Pelayanan spesialisasi cukup lengkap</div></div><div><div>4.</div><div>Tenaga medis yang mencukupi sesuai dengan kelas Rumah Sakit Kelas C</div></div><div><div>5.</div><div>Tersedianya SIM RS pelayanan dan keuangan</div></div><div><div>6.</div><div>Tarif terjangkau</div></div></div>
---------------------------------	--

Lampiran 6 : PENETAPAN URUTAN ASUMSI STRATEGIS PILIHAN (ASAP)

Diskusi Selasa, 26 Agustus 2014

Asusmsi Stratejik	Keterkaitan dengan											Urutan pilihan stratejik (2s/d12)
	Visi	Misi 1	Misi 2	Misi 3	Misi 4	Nilai (I)	Nilai (S)	Nilai (L)	Nilai (A)	Nilai (M)	Nilai (I)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
SO (Pakai <i>kekuatan</i> utk memanfaatkan <i>peluang</i>)												
1. Memanfaatkan letak rumah sakit yang strategis untuk mempertahankan dan meningkatkan loyalitas pelanggan	4	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	27 (VIII)
2. Memanfaatkan pelayanan spesialis yang cukup lengkap dapat meningkatkan kerjasama dengan penjamin	4	4	4	2	3	4	2	3	4	4	2	36 (I)
3. Tarif terjangkau akan mempertahankan dan meningkatkan loyalitas yang tinggi)	4	4	2	2	3	3	2	2	4	2	2	30 (VI)
4. Memanfaatkan tenaga medis terutama Sp PD dan Sp B untuk penanganan penderita DM	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	35 (III)
5. Memanfaatkan SIM RS guna kelancaran program Jaminan Kesehatan Nasional.	4	4	4	2	4	3	2	3	4	3	2	35 (II)
6. Komitmen yang tinggi dari pemilik untuk fasilitas pelayanan Home care.	4	4	3	3	4	3	2	2	3	3	3	34 (IV)
7. Memanfaatkan SIM RS untuk memperoleh data penderita DM secara cepat.	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	30 (VII)
8. Mengoptimalkan SIM RS untuk meningkatkan kerja sama dengan penjamin.	4	4	3	2	3	3	2	3	4	3	2	33 (IV)
ST (Pakai <i>kekuatan</i> untuk hadapi <i>tantangan</i>)												
1. Manfaatkan Komitmen pemilik untuk menghadapi kompetitor.	4	4	4	3	4	3	2	3	3	3	2	35 (III)
2. Manfaatkan komitmen pemilik untuk menghadapi kebijakan pemerintah yang berubah-ubah.	4	4	3	2	3	3	2	3	3	3	2	32 (IV)
3. Manfaatkan komitmen pemilik untuk menghadapi Akreditasi.	4	4	4	3	4	3	2	3	3	3	2	35 (I)
4. Manfaatkan kecukupan tenaga medis untuk menghadapi tingkat kesadaran masyarakat terhadap pelayanan kesehatan yang makin tinggi.	4	4	4	4	2	4	2	2	3	3	3	35 (II)
WO (Atasi <i>kelemahan</i> dengan memanfaatkan <i>peluang</i>)												
1. Atasi lemahnya kualitas SDI untuk melaksanakan Program Jaminan Kesehatan Nasional	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	33 (I)
2. Atasi lemahnya koordinasi dan komunikasi antar unit kerja untuk meningkatkan kerjasama dengan penjamin	4	3	2	3	2	4	2	3	3	3	2	31 (II)

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
WT (Perkecil <i>kelemahan</i> dan hindari <i>tantangan</i>)												
1. Memperkecil lemah nya kualitas Sumber Daya Insani dan memperkecil tekanan rumah sakit Kompetitor	4	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	35 (II)
2. Mencukupi kualitas Sarana-prasarana yang kurang memadai untuk memperkecil tekanan rumah sakit Kompetitor	4	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	30 (V)
3. penuhi tenaga pemasaran untuk memperkecil tekanan rumah sakit Kompetitor	4	3	2	2	2	3	4	3	3	3	3	32 (IV)
4. Atasi komitmen karyawan yang rendah serta turn over yang tinggi untuk memperkecil tekanan rumah sakit Kompetitor	4	2	3	3	2	3	4	3	3	3	2	32 (III)
5. Atasi komitmen karyawan yang rendah serta turn over yang tinggi untuk menghadapi Akreditasi setiap 3 tahun	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	36 (I)

Keterangan Kuantifikasi Pembobotan

- 1 : paling tidak terkait,
- 2 : Tidak terkait,
- 3 : Terkait,
- 4 : Sangat terkait

I. ASUMSI STRATEJIK PILIHAN (ASAP)

- 1. Memanfaatkan pelayanan spesialis yang cukup lengkap untuk meningkatkan kerjasama dengan penjamin
- 2. Memanfaatkan tersedianya SIM RS guna kelancaran program Jaminan Kesehatan Nasional
- 3. Manfaatkan komitmen pemilik untuk menghadapi Akreditasi.
- 4. Manfaatkan kecukupan tenaga medis untuk menghadapi tingkat kesadaran masyarakat terhadap pelayanan kesehatan yang makin tinggi
- 5. Atasi lemahnya kualitas Sumber Daya Insani untuk melaksanakan Program Jaminan Kesehatan Nasional
- 6. Atasi komitmen karyawan yang rendah serta turn over yang tinggi untuk menghadapi Akreditasi setiap 3 tahun
- 7. Memperkecil lemah nya kualitas Sumber Daya Insani dan memperkecil tekanan Rumah Sakit kompetitor

II. FAKTOR KUNCI KEBERHASILAN

- 1. Memanfaatkan pelayanan spesialis yang cukup lengkap dapat meningkatkan kerjasama dengan penjamin
- 2. Memanfaatkan SIM RS guna kelancaran program Jaminan Kesehatan Nasional
- 3. Manfaatkan komitmen pemilik untuk menghadapi Akreditasi.
- 4. Manfaatkan kecukupan tenaga medis untuk menghadapi tingkat kesadaran masyarakat terhadap pelayanan kesehatan yang makin tinggi
- 5. Atasi lemahnya kualitas Sumber Daya Insani untuk melaksanakan Program Jaminan Kesehatan Nasional

Lampiran 7 : PERUMUSAN TUJUAN

Diskusi Selasa, 26 Agustus 2014

<div>FAKTOR KUNCI KEBERHASILAN</div> <div>MISI</div>	<div><div><div>1. Memanfaatkan pelayanan spesialis yang cukup lengkap dapat meningkatkan kerjasama dengan penjamin.</div><div>2. Memanfaatkan tersedianya SIM RS guna kelancaran program Jaminan Kesehatan Nasional.</div><div>3. Manfaatkan komitmen pemilik untuk menghadapi Akreditasi.</div><div>4. Manfaatkan kecukupan tenaga medis untuk menghadapi tingkat kesadaran masyarakat terhadap pelayanan kesehatan yang makin tinggi</div><div>5. Atasi lemahnya kualitas Sumber Daya Insani untuk melaksanakan Program Jaminan Kesehatan Nasional</div></div></div>
<div><div><div>1. Turut serta membantu program pemerintah dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang Islami</div><div>2. Menyediakan jasa layanan kesehatan bermutu yang mengutamakan keselamatan dan kenyamanan pasien.</div><div>3. Mengembangkan Sumber Daya Insani yang memiliki kompetensi dan berakhlakul karimah.</div><div>4. Mengembangkan SIM RS, serta sarana dan prasarana sesuai kebutuhan pelayanan.</div></div></div>	<div><div>TUJUAN</div><div><div><div>1. Membantu program pemerintah dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang Islami dengan memanfaatkan tersedianya SIM RS.</div><div>2. Menyediakan jasa layanan kesehatan bermutu yang mengutamakan keselamatan dan kenyamanan pasien dengan memanfaatkan kecukupan tenaga medis.</div><div>3. Mengembangkan Sumber Daya Insani yang memiliki kompetensi dan berakhlakul karimah untuk mengatasi lemahnya kualitas Sumber Daya Insani.</div><div>4. Mengembangkan SIMRS serta sarana dan prasarana sesuai kebutuhan pelayanan guna kelancaran program Jaminan Kesehatan Nasional.</div><div>5. Menyediakan jasa layanan kesehatan bermutu yang mengutamakan keselamatan dan kenyamanan pasien guna menghadapi akreditasi.</div></div></div></div>